

---

## BAB V

### SIMPULAN dan SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan dari bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Analisis laba kotor merupakan alat yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan. Karena, dengan menggunakan analisis laba kotor ini dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan dalam PT.X mengalami penurunan.
2. ROA pada Bulan Agustus bernilai positif sebesar 5,7%, sedangkan pada bulan September bernilai negatif sebesar -3,45%. Artinya, pada Bulan September kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. ROA kurang tepat sebagai alat dalam mengukur kinerja perusahaan, karena ROA hanya berfokus pada tujuan jangka pendek, sedangkan analisa laba kotor mampu untuk memprediksi laba pada tahun yang akan datang
3. Dengan adanya analisis laba kotor ini, dapat diketahui penyebab terjadinya perubahan laba kotor dalam perusahaan , yaitu karena akibat perubahan harga dan kuantitas penjualan dan perubahan biaya serta kuantitas harga pokok.

4. Pengaruh peranan alat analisis laba kotor ini sangat besar, yaitu dengan adanya analisis laba kotor ini, dapat meminimalkan kesalahan dalam membuat laporan keuangan.

## 5.2 Saran

Selanjutnya penulis mengajukan saran untuk dipertimbangkan dalam menyempurnakan penganalisan laba kotor dalam perusahaan.

Saran-saran tersebut, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan tiap bulannya menghitung laba kotor yang diperoleh dan membuat laporan keuangannya secara periode, agar dapat diketahui kinerjanya mengalami peningkatan atau penurunan.
2. Lebih baik perusahaan membuat laporan keuangan induk perusahaan dan anak perusahaan secara terpisah. Dengan demikian, hal ini akan memudahkan untuk melihat kinerja perusahaan dan meminimalkan kesalahan atau kecerobohan dalam membuat laporan keuangan.
3. Perusahaan sebaiknya membuat anggaran tersendiri sehingga perusahaan dapat mengontrol keuangannya dan meminimalkan hutang yang berlebihan.